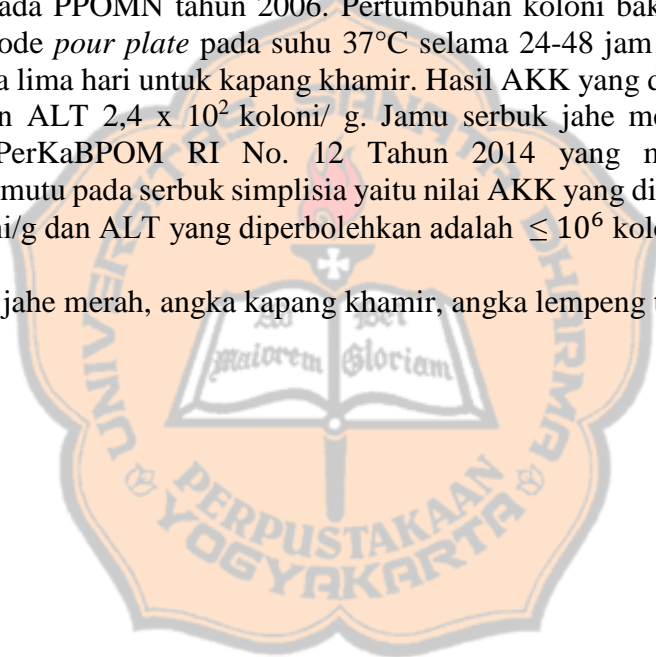


ABSTRAK

Jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc.var. rubrum) merupakan tanaman yang digunakan sebagai rempah, penghangat, dan bahan baku obat tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cemaran mikroba pada jamu serbuk jahe merah yang dijual di Pasar Beringharjo Yogyakarta secara *cluster sampling* berdasarkan jumlah angka kapang khamir (AKK) dan angka lempeng total (ALT).

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental deskriptif komparatif yaitu mendeskripsikan AKK dan ALT pada sediaan jamu serbuk jahe merah serta membandingkan dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014. Penentuan uji ALT menggunakan media *Plate Count Agar* (PCA) dan AKK menggunakan media *Potato Dextrose Agar* (PDA). Analisis hasil pengujian dilakukan sesuai dengan ketentuan pada PPOMN tahun 2006. Pertumbuhan koloni bakteri diinokulasikan dengan metode *pour plate* pada suhu 37°C selama 24-48 jam dan pada suhu 20-25°C selama lima hari untuk kapang khamir. Hasil AKK yang diperoleh yaitu < 10 koloni/g dan ALT 2,4 x 10² koloni/ g. Jamu serbuk jahe merah ini memenuhi ketentuan PerKaBPOM RI No. 12 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa persyaratan mutu pada serbuk simplisia yaitu nilai AKK yang diperbolehkan adalah ≤ 10⁴ koloni/g dan ALT yang diperbolehkan adalah ≤ 10⁶ koloni/g.

Kata kunci: jahe merah, angka kapang khamir, angka lempeng total



ABSTRACT

Red ginger (*Zingiber officinale* Rosc.var. *Rubrum*) is a plant used as a spice, warmer, and raw material for traditional medicine. The purpose of this study was to determine the microbial contamination of the red ginger powder herbs that trading in Yogyakarta Beringharjo Market by cluster sampling based on the number of yeast molds (MYN) and total plate count (TPC).

This research was a comparative descriptive non experimental study that described MYN and TPC in red ginger powder herbal and compared them with the Regulation of the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) Republic of Indonesia Number 12 of 2014. Determination of the TPC test used Plate Count Agar (PCA) as a media and yeast mold number used media Potato Dextrose Agar (PDA). Analysis of the test results was carried out in accordance with the provisions of PPOMN 2006. Growth of bacterial colonies was inoculated by the pour plate method at 37°C for 24-48 hours and at 20-25°C for five days of yeast molds. The MYN results obtained were <10 colonies/g and ALT 2,4 x 10² colonies/g. This red ginger herb powder complies with the provisions of the Republic of Indonesia Regulation No. 12 of 2014 which states that the quality requirements for simplicia powders, namely the allowable AKK value is $\leq 10^4$ colonies/g and the allowed ALT is $\leq 10^6$ colonies / g.

Keywords: red ginger, mold/ yeast number, total plate count

